

**GAMBARAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA PENERIMA
BEASISWA BIDIKMISI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

ANDITA ANGGRAENI

ABSTRAK

Motivasi berprestasi merupakan suatu motif yang mendorong dan mengarahkan tingkah laku pada seseorang untuk mencapai sukses. Motivasi berprestasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran motivasi berprestasi mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Psikologi Unpad.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 34 mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Psikologi Unpad. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan berdasarkan pada teori *Achievement Motivation* dari David C. McClelland (1953).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 61,77% responden termasuk pada motivasi berprestasi tinggi. Simpulannya, mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran memiliki motif yang mendorong dan mengarahkan tingkah laku untuk mencapai kesuksesan. Ciri paling kuat yang terdapat mahasiswa Bidikmisi Fakultas Psikologi Unpad adalah mengadakan antisipasi berencana untuk keberhasilan pelaksanaan tugasnya.

Kata kunci: Motivasi Berprestasi, Beasiswa, Bidikmisi

PENDAHULUAN

Siswa SMA yang telah lulus tentunya ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka memiliki kecenderungan untuk memilih perguruan tinggi favorit dengan jurusan yang favorit juga. Namun, tidak banyak masyarakat yang dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang pendidikan tinggi. Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ainun Naim (2014), dalam harian online Tempo menyatakan bahwa baru 30 persen pelajar di Indonesia yang bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dikarenakan biaya pendidikan di Indonesia yang semakin mahal.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Sejalan dengan Undang Undang tersebut, pemerintah mengeluarkan program bantuan biaya yaitu Bidikmisi yang dimulai sejak tahun 2010. Sasaran utama program ini adalah calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik namun kurang dalam bidang ekonomi. Sebagai calon mahasiswa Bidikmisi, mereka sudah mendapatkan fasilitas dari program ini yaitu bebas biaya saat mengikuti SNMPTN, SBMPTN, atau seleksi mandiri masuk perguruan tinggi.

Setelah dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Bidikmisi, mereka juga mendapatkan cukup banyak fasilitas. Pertama, mahasiswa Bidikmisi bebas biaya pendidikan selama 4 tahun bagi S1/D4 dan 3 tahun bagi D3. Kedua, mahasiswa Bidikmisi mendapatkan bantuan biaya hidup sebesar Rp.600.000,- per bulan. Ketiga, mahasiswa Bidikmisi mendapatkan uang buku sebesar Rp.400.000,00

yang diberikan di setiap awal semester. Keempat, mahasiswa Bidikmisi yang berasal dari luar daerah mendapatkan biaya kedatangan yang besarnya disesuaikan dengan daerah asal.

Selain itu, mahasiswa Bidikmisi di Universitas Padjadjaran mendapatkan pelayanan kesehatan gratis di Klinik Padjadjaran. Mahasiswa Bidikmisi juga berkesempatan tinggal di Asrama Padjadjaran dengan harga khusus yang berbeda dengan mahasiswa reguler. Dengan berbagai fasilitas yang sudah diberikan, mahasiswa Bidikmisi tidak perlu terlalu memikirkan masalah finansial termasuk bagaimana mereka melakukan herregistrasi.

Disamping menerima fasilitas dari program Bidikmisi, mahasiswa Bidikmisi harus mengikuti ketentuan yang ada. Mahasiswa Bidikmisi harus memiliki IPK diatas 2,75. Selain itu, mahasiswa Bidikmisi tidak menikah selama menerima beasiswa dan tidak boleh mengambil cuti akademik. Jika mahasiswa Bidikmisi tidak mentaati peraturan yang sudah ditetapkan, maka beasiswa Bidikmisi akan dicabut dari mahasiswa bersangkutan. Selain itu mahasiswa Bidikmisi dituntut untuk lulus tepat waktu. Dengan demikian, mahasiswa Bidikmisi harus mempertahankan prestasi yang dimiliki.

Mahasiswa Bidikmisi merupakan mahasiswa yang memiliki prestasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik utama mahasiswa Bidikmisi yaitu memiliki prestasi di bidang akademik atau non-akademik dan kurang mampu dalam segi finansial. Prestasi tersebut harus tetap dipertahankan agar dapat tetap mendapatkan bantuan biaya tersebut. Untuk mencapai atau mempertahankan sebuah prestasi diperlukan dorongan yang kuat dari dalam diri, atau dengan kata

lain harus memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi untuk berprestasi didorong oleh kebutuhan akan berprestasi. Ketika mahasiswa memiliki kebutuhan berprestasi yang tinggi, maka akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pula.

McClelland *et al.* (1953), menyatakan bahwa indikator dari motif berprestasi ini dapat dilihat dari tingkah laku berprestasi sebagai berikut: (1) Berusaha melakukan kegiatan yang melampaui standar keunggulan internal maupun eksternal; (2) Memperhatikan umpan balik perbuatannya; (3) Berusaha melakukan cara-cara lebih baik dan bersifat kreatif untuk menyelesaikan tugas-tugasnya; (4) Berusaha sekuat kemampuannya dalam mencapai cita-cita; (5) Cenderung memilih tugas dengan kesulitan moderat; dan (6) Mengadakan antisipasi berencana untuk keberhasilan pelaksanaan tugasnya. Motivasi berprestasi yang tinggi dapat dilihat juga dari prestasi yang dicapainya. Pencapaian seorang mahasiswa dapat dilihat dari angka indeks prestasi kumulatif (IPK) dan prestasi akademik serta non akademik lainnya.

Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran diharapkan memiliki motivasi berprestasi yang baik, karena mahasiswa Bidikmisi pada dasarnya memiliki nilai akademik yang baik pada masa SMA-nya. Dengan persaingan yang berat untuk memasuki Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, mahasiswa Bidikmisi diharapkan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pula karena tidak banyak orang yang mendapatkan program Bidikmisi di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Hanya sekitar 60 mahasiswa dari angkatan 2011 sampai 2014 yang berkesempatan mengikuti program Bidikmisi di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimental. Penelitian non eksperimen adalah telaah empirik sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung variabel bebasnya karena manifestasinya telah muncul, atau karena sifat hakekat variabel itu memang menutup kemungkinan manipulasi (Kerlinger, 1990). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfokus dalam menggambarkan atau menjelaskan fenomena, kegiatan, atau suatu situasi yang terjadi (Christensen, 2006). Penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian non eksperimental kuantitatif adalah penelitian tipe deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara akurat atau menggambarkan situasi tertentu atau fenomena (Christensen, 2006).

Partisipan

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad yang menerima beasiswa Bidikmisi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah sensus (sampel jenuh). Sensus dilakukan ketika setiap anggota atau karakteristik di dalam populasi dikenai penelitian (Sudjana 2005: 161). Jumlah sampel penelitian ini adalah 34 orang.

Pengukuran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan teori *Achievement Motivation* dari David C. McClelland (1953). Data kuesioner adalah kumpulan informasi yang diperoleh melalui jawaban-jawaban responden terhadap sejumlah pertanyaan

tertulis yang isinya menyangkut suatu topik yang sedang diteliti atau perlu diketahui. Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang pilihan jawabannya sudah dibatasi atau ditetapkan oleh peneliti sedemikian rupa, sehingga kemungkinan jawaban dari setiap responden sudah bisa diperkirakan.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis mengenai motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Fakultas Psikologi Unpad, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa Bidikmisi Fakultas Psikologi Unpad memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Dari 34 partisipan penelitian ini, sebanyak 21 orang (61,77%) termasuk pada kategori motivasi berprestasi tinggi. Sedangkan 13 orang lainnya (38,23%) termasuk pada kategori motivasi berprestasi rendah.
2. Motivasi berprestasi tinggi pada responden memiliki ciri-ciri memperhatikan umpan balik perbuatannya, mengerahkan semua kemampuannya dalam mencapai cita-cita, cenderung memilih tugas dengan kesulitan moderat, dan mengadakan antisipasi berencana untuk keberhasilan pelaksanaan tugasnya.
3. Ciri paling menonjol dari motivasi berprestasi yang tinggi adalah mengadakan antisipasi berencana untuk keberhasilan pelaksanaan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Maria. 2009. Hubungan Antara Persepsi Tentang Lingkungan Akademik dan Motivasi Berprestasi dalam Belajar. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Bandung
- Chaplin, J.P. 1981. *Dictionary of Psychology*. Dell Publishing Co., Inc. New York. Terjemahan Dr. Kartini Kartono. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Christensen, Larry B. 2007. *Experimental Methodology: Tenth Edition*. USA: Pearson Education, Inc.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2014*. Jakarta
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. *Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2015*. Jakarta
- Friedenberg, Lisa. 1995. *Psychological Testing : Design, Analysis, and Use*. United States of America : Allyn and Bacon.
- Gage dan Berliner. 1984. *Educational Psychology Third Edition*. USA. Houghton Mifflin Company
- Kaplan, Robert M. & Denis P. Saccuzzo. 2001. *Psychological Testing, Principles, Applications, and Issues*. USA : Wadsworth
- Kerlinger, Fred N. 2006. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Terjemahan Drs. Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- McClelland, David C. 1987. *Human Motivation*. Cambridge: University of Cambridge
- McClelland, David C., John W Atkinson, Russell A Clark, dan Edgar L Lowell. 1953. *The Achievement Motive*. Cambridge: Cambridge University Press
- Ningtyas, Ika. 2014. *Hanya 30 Persen Pelajar Bisa Kuliah*. <http://www.tempo.co/read/news/2014/06/07/079583184/Hanya-30-Persen-Pelajar-Bisa-Kuliah>. 15 Januari 2015 (21.34)
- Nurfuadah, Rifa Nadia. 2014. *10 Kampus Paling Favorit SNMPTN 2014*. <http://news.okezone.com/read/2014/05/26/373/990258/10-kampus-paling-favorit-snmptn-2014>. 15 Januari 2015 (19.36)

- Petri, Herbert L. 1996. *Motivation: Theory, Research, and Applications 4th edition*. USA: An International Thomson Publishing Company
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Schatt, Matthew D. 2011. Achievement Motivation and the Adolescent Musician: A Synthesis of the Literature. *Research & Issues In Music Education* 9(1)
- Semerci, Cetin dan Burcu Duman. 2013. Achievement Motivations of the Students Studying at Computer and Instructional Technologies Teaching Departemen. *Mevlana International Journal of Education (MIJE)* 3(1): 134-142
- Slavin, R. E. 1991. *Educational Psychology: Theory into Practice Third Edition*. USA: Prentice-Hall Inc.
- Susanti, Afriani. 2015. *Unpad jadi primadona di SNMPTN 2015*. <http://news.okezone.com/read/2015/05/10/65/1147402/unpad-jadi-primadona-di-snmptn-2015>. 21 Juni 2015 (11.38)
- Trumbull, Elise dan Carrie Rothstein-Fisch. 2011. The Intersection of Culture and Achievement Motivation. *The School Community Journal* 21(2)
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Jakarta.
- Virhdhani, Marieska Harya. 2015. *Masih Banyak Lulusan SMA Tak Kuliah di PTN*. <http://news.okezone.com/read/2015/06/10/65/1163299/masih-banyak-lulusan-sma-tak-kuliah-di-ptn>. 21 Juni 2015 (10.38)

Sumber Internet:

- a-research.upi.edu/operator/upload/s_ppk_044009_chapture2.pdf diakses pada 20 Januari 2015 (11.00)
- <http://bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/3> diakses pada 16 Januari 2015 (10.57)